

BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab VI ini, peneliti akan memaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Berikut pemaparannya.

A. Simpulan

Peneliti menyimpulkan berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV hasil dan bab V sebagai berikut.

1. Pengungkapan Kedidaktisan dalam Novel-Novel Islami yang ditulis oleh para Pengarang Indonesia
 - a. Pengungkapan teknik kedadiktisan dalam novel islami dilakukan pengarang dengan menggunakan dua cara, yaitu:
 - 1) Teknik pengungkapan disajikan pengarang melalui fakta-fakta cerita dan tema sebagai berikut.
 - a) Fakta-fakta cerita meliputi alur, karakter, dan latar.
 - (1) Alur dibangun dalam kedadiktisan novel-novel islami dengan dua elemen dasar yaitu konflik dan klimaks. Konflik-konflik spesifik ini merupakan subordinasi satu konflik utama yang bersifat eksternal, internal atau dua-duanya dalam novel islami. Klimaks yang disajikan dalam novel islami sebagai penyelesaian atau akhir dari ketegangan atau konflik yang dialami tokoh.
 - (2) Tokoh utama dan tokoh bawahan yang memiliki karakter merujuk pada percampuran dari berbagai kepentingan, keinginan, emosi dan prinsip moral dari individu yang muncul dalam cerita baik secara eksplisit maupun implisit.
 - (3) Latar yang disajikan berupa lingkungan yang berwujud sebagai tempat, waktu, sosial, dan suasana yang berinteraksi dengan sebuah peristiwa dalam cerita.
 - b) Tema yang disajikan berupa sebuah cerita yang menggambarkan peristiwa yang dialami manusia khususnya pada tokoh utama.
 - 2) Teknik penyajian disajikan pengarang melalui pengetahuan secara logis, dan kontekstual sehingga sesuai dengan dunia nyata/mimesis. Teknik penyajian kedadiktisan novel islam anak, novel islami remaja, dan novel

islami dewasa mencerminkan perilaku dan sikap tokoh yang mudah dipahami secara logis. Artinya, secara fisiologis, psikis, dan sosiologis, perilaku tokoh memiliki kesamaan dengan dunia nyata atau dikenal dengan mimesis. Selain itu, teknik penyajian kedadiktisan novel islami anak, novel islami remaja, dan novel islami dewasa mencerminkan perilaku dan sikap tokoh yang mudah dipahami secara konteks yaitu proses berpikir dalam menemukan makna secara alami bersifat kontekstual terkait dengan lingkungan, pengetahuan, dan pengalaman peserta didik. Maka, dapat disimpulkan bahwa teknik penyajian dalam novel islami anak, novel islami remaja, dan novel islami dewasa disajikan berdasarkan penyampaian pengetahuan secara logis, dan konteks sehingga memiliki kesamaan dengan dunia nyata atau disebut mimesis.

b. Pengungkapan isi kedadiktisan dalam novel islami berdasarkan:

1) Kedadiktisan tujuan pendidikan Islam meliputi:

a) Akidah meliputi tauhid *rubbubiyah*, tauhid *mulkiyah*, tauhid *uluhiyah*.

(1) Akidah/tauhid *rubbubiyah* yaitu adalah meyakini bahwa Allah-lah satu-satunya Rabb yang menciptakan, memelihara, memberi rezeki, dan mengatur manusia. Tauhid *rubbubiyah* yang ditemukan dalam novel-novel islami ialah berdoa, berserah diri, bersyukur, memohon perlindungan hanya kepada Allah.

(2) Akidah/tauhid *mulkiyah* yaitu pengakuan seorang hamba bahwa hanya Allah-lah Satu-satunya *Malik* (Raja) yang memiliki kerajaan langit dan bumi, sehingga manusia wajib menaati Allah melebihi segalanya. Tauhid *mulkiyah* yang ditemukan dalam novel-novel islami ialah mengaku bahwa Allah-lah satu-satunya *Malik* (Raja) yang memiliki kerajaan langit dan bumi sehingga setiap makhluk wajib menaati segala perintah-Nya seperti berpuasa, berhaji, berzakat, masa berkabung bagi seorang istri dalam ajaran Islami, mengurus jenazah.

- (3) Akidah/tauhid *uluhiyah* yaitu pengesaan Allah sebagai Tuhan yang harus disembah. Tauhid *uluhiyah* yang ditemukan dalam novel-novel islami ialah melaksanakan salat, tidak musyrik.
- b) Syariah yang meliputi kategori ibadah *mahdhah* dan ibadah *ghair mahdhah*.
- (1) Ibadah *mahdhah* yaitu ibadah khusus atau special yang berhubungan dengan Allah, aktivitas yang dilakukan manusia seperti mengerjakan salat, shaum, zakat, haji, dan pengurusan jenazah.
- (2) Ibadah *ghair mahdhah* atau disebut muamalah yaitu aktivitas yang dilakukan manusia antara lain pernikahan (*munakahat*), perekonomian (*iqtishadiyah*), politik (*siyasah*), kebudayaan (*tsaqafah*), jarimah (jarimah hudud), serta aktivitas lainnya dari bangun tidur sampai tidur lagi seperti makam minum, mandi, berpakaian, berkosmetik, olahraga, hiburan, berorganisasi, bermasyarakat.
- c) Akhlak yang meliputi *hablun min Allah*, *hablun min An-Nas*, dan *hablun min Al-'Alam*.
- (1) *Hablun min Allah* yaitu hubungan manusia dengan Allah seperti salat, haji, doa, zikir, dan syukur nikmat.
- (2) *Hablun min An-Nas* yaitu hubungan manusia dengan sesama manusia seperti menjenguk orang sakit, saling tolong-menolong, mengikis dendam, dan saling memaafkan.
- (3) *Hablun min Al-'Alam* yaitu hubungan manusia dengan alam sekitar seperti membuang sampah ke tempatnya, menyantuni hewan dan tumbuhan, hemat energi, dan memanfaatkan sumber daya alam sebaik mungkin.
- 2) Kedidaktisan aspek agama mengajarkan menjalankan perintah Allah dengan baik seperti mengerjakan salat, istigfar, bersabar, bersyukur, tidak putus asa, adab saat makan dan minum, berdoa, bermuhasabah diri, memuliakan anak yatim, menghindari perbuatan buruk, menghindari ghibah, menghindari maksiat, percaya kepada Kitab Allah,

mengucapkan dan menjawab salam ketika bertemu sesama muslim, menutup aurat, percaya kepada Allah, mensiarkan ajaran agama, menghindari minuman keras, perilaku dan sikap saat berkabung sesuai ajaran Islam, bersyahadat, berdoa, mengajarkan tuntunan Islam, mengingat kematian, istiqomah menjaga keimanan.

- 3) Kedidaktisan Aspek Moral mengajarkan menasihati, tanggung jawab, memuliakan tamu, sopan santun, cinta damai, menghargai, disiplin, berbakti kepada orang tua, berterima kasih, jujur, meminta maaf, disiplin, ikhlas, muhasabah diri, menghormati, bersikap adil, bijaksana, berkarya, menghargai, menyayangi, tabah, tidak sombong, keteladanan, tidak curang, memaafkan.
- 4) Kedidaktisan aspek sosial mengajarkan peduli sosial seperti menolong teman yang sakit, saling menyayangi, bersedekah, menjaga persahabatan, saling berbagi, bakti kemanusiaan.
- 5) Kedidaktisan dimensi pengetahuan bermuatan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, yaitu:
 - a) Pengetahuan faktual yaitu pengetahuan tentang terminologi, fakta-fakta yang detail, spesifik dan elementer. Biasanya dapat berupa suatu peristiwa atau kejadian yang dapat dilihat, didengar, dibaca, atau diraba oleh panca indera. Pengetahuan faktual yang ditemukan dalam novel-novel islami ialah menunjukkan pengetahuan yang berbentuk fakta-fakta yang detail dan spesifik yang menyatakan waktu sore; spesifik yang menyatakan karakteristik istilah Malahayati; fakta-fakta yang detail yang menyatakan waktu; fakta-fakta yang detail yang menyatakan kapan terjadinya bencana di Jepang.
 - b) Pengetahuan konseptual yaitu pengetahuan yang berbentuk konsep, klasifikasi, spesifikasi, kategori, prinsip, dan generalisasi. Pengetahuan konseptual yang ditemukan dalam novel-novel islami ialah pengetahuan konseptual berbentuk konsep dari kata *Déjà Vu*; konsep dari kata kecekrekan; konsep dari tata surya; kategori dari tiga perkara yang akan menolong orang telah meninggal dunia;

konsep dari istilah *Sahibul Menara* dan *Sahibul minzdhah*; konsep tentang Jembatan Nirwana; konsep jilbab; konsep tentang golongan dan eselon.

- c) Pengetahuan prosedural yaitu pengetahuan mengenai bagaimana atau cara melakukan sesuatu, metode penyelidikan, kriteria untuk menggunakan keterampilan, algoritma, teknik, dan metode. Pengetahuan prosedural yang ditemukan dalam novel-novel islami ialah pengetahuan prosedural berbentuk cara melakukan sesuatu terkait etika bertelepon; cara melakukan sesuatu menggunakan setrikaan yang pemanasannya dengan arang yang dibakar menjadi bara; dalam teknik proses naik pesawat; teknik memakai sarung; cara melakukan sesuatu untuk merekam objek dalam menentukan peran utama dan peran pembantu; cara melakukan sesuatu untuk mengikuti sayembara; cara melakukan sesuatu untuk mengangkat telepon.
- d) Pengetahuan metakognitif yaitu pengetahuan tentang kognisi (mengetahui dan memahami) yang berupa tindakan atas dasar suatu pemahaman meliputi kesadaran diri, refleksi diri dan pengendalian berpikir, serta penetapan keputusan tentang sesuatu. Pengetahuan metakognitif yang ditemukan dalam novel-novel islami ialah pengetahuan metakognitif berbentuk pengendalian berpikir dalam membuat perumpamaan tentang rotasi bumi; penetapan keputusan tentang sesuatu; kesadaran diri tentang kamera apa yang pantas untuk dirinya, pengendalian berpikir dalam memahami tentang kamera dan penetapan keputusan tentang sesuatu memilih kamera yang layak untuk pemula seperti dirinya.
- 6) Kedidaktisan Sumber Ilmu yang Terpuji yaitu Kitabullah/Al-Qur'an dan Sunnah (jalan/cara penerapan oleh) Rasulullah Saw atau hadis. Pengarang mampu menghadirkan permasalahan/konflik dan memberikan solusi dari permasalahan/konflik tersebut berdasarkan sumber ilmu syariah (ilmu yang terpuji) yaitu Kitabullah/Al-Qur'an dan Sunnah (jalan/cara penerapan oleh) Rasulullah Saw atau hadis.

- a) Konflik dan solusi yang disajikan dalam novel-novel islami bersumber dari Kitabullah/Al-Qur'an adalah
- (1) Mengajarkan untuk bersyukur atas nikmat rezeki yang diperoleh diatur dalam QS. Ibrahim ayat 7: *Wa iz 'azzana rabbukum la'in syakartum la' azidannakum wa la'ing kafartum inna 'azabi lasyadid* yang artinya, *Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku) Surah;*
 - (2) Mengajarkan hukuman bagi orang yang suka memfitnah diatur dalam QS. An-Nuur, Ayat 4: *Wallazina yarmunal-muhsanati summa lam ya tu bi arba'ati syuhada a fajliduhum samanina jaldataw wa la taqbalu lahum syahadatan abada, wa ula ika humul-fasiqun.* Artinya, *"Dan orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik (berbuat zina) dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, Maka deralah mereka (yang menuduh itu) delapan puluh kali dera, dan janganlah kamu terima kesaksian mereka buat selama-lamanya. Dan mereka itulah orang-orang yang fasik".*
 - (3) Mengajarkan untuk bakti seorang anak kepada orang tuanya adalah mengurusnya dengan baik diatur dalam QS. Al Isra ayat 23: *Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada Ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur panjang lanjut dalam pemeliharaamu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia".*
 - (4) Mengajarkan untuk meminta petunjuk kepada Allah dalam menentukan pilihan dengan melaksanakan salat Istikharah diatur dalam QS. Al-Baqarah: 153: *Wahai orang-orang yang beriman!*

Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.

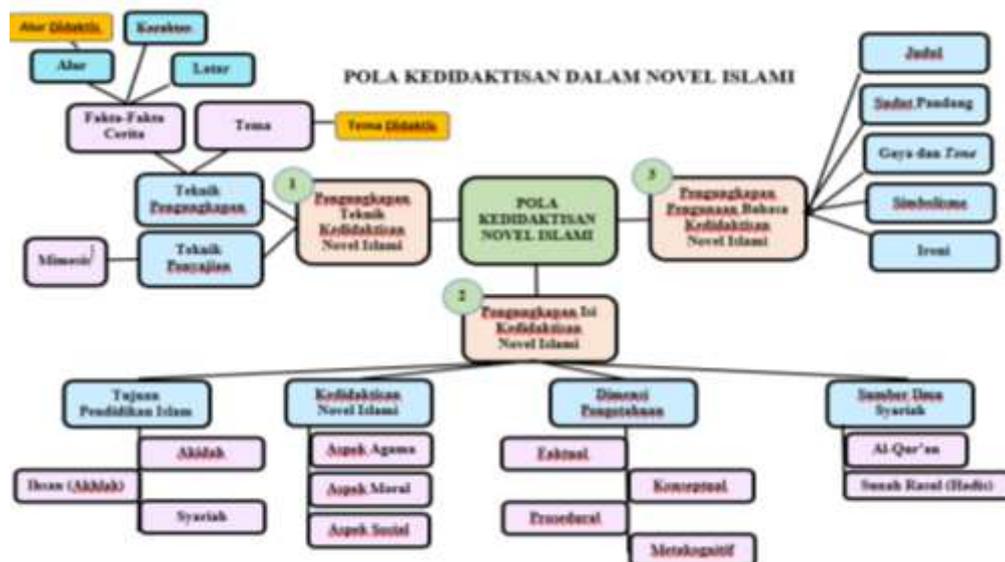
- (5) Mengajarkan untuk selalu mengerjakan salat Tahajud diatur dalam QS. Al-Isra Ayat 79: *Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji.*
- b) Konflik dan solusi yang disajikan dalam novel-novel islami bersumber dari Sunnah Rasulullah Saw atau hadis adalah
- (1) Mengajarkan untuk tidak meratapi orang yang telah meninggal dunia diatur dalam hadis HR. Bukhari 1292 & Muslim 930: *Mayit disiksa karena tangisan orang yang hidup untuknya;*
- (2) Mengajarkan kemuliaan membaca Al-Qur'an diatur dalam hadis HR. Hakim 1/756 dan dihasankan al-Abani: *siapa yang menghafal al-Quran, mengkajinya dan mengamalkannya, maka Allah akan memberikan mahkota bagi kedua orang tuanya dari cahaya yang terangnya seperti matahari. Dan kedua orang tuanya akan diberi dua pakaian yang tidak bisa dinilai dengan dunia. Kemudian kedua orang tuanya bertanya, "Mengapa saya sampai diberi pakaian semacam ini?" Lalu disampaikan kepadanya, "Disebabkan anakmu telah mengamalkan al-Quran.";* HR. Thabrani dalam al-Ausath 6/51, dan dishahihkan al-Albani: *Al-Quran akan datang pada hari kiamat seperti orang yang wajahnya cerah. Lalu bertanya kepada penghafalnya, "Kamu kenal saya? Sayalah membuat kamu bergadangan tidak tidur di malam hari, yang membuat kamu kehausan di siang harimu..." kemudian diletakkan mahkota kehormatan di kepalanya, dan kedua orang tuanya diberi pakaian indah yang tidak bisa dinilai dengan dunia seisinya. Lalu orang tuanya menanyakan, "Ya Allah, dari mana kami bisa diberi pakaian seperti ini?" kemudian dijawab, "Karena anakmu belajar al-Quran."*

- (3) Mengajarkan urutan orang yang harus dihormati dan dihargai diatur dalam hadis HR. Al Bukhari: *“Seorang pernah bertanya urutan orang yang harus dihormati dan dihargai. Rasulullah menjawab, “ibumu.” Dia bertanya lagi, “kemudian siapa?” Beliau menjawab, “ibumu.” Dia bertanya lagi, “Kemudian siapa?” Beliau menjawab, “ibumu”, dia bertanya lagi, “kemudian siapa?” Beliau menjawab, “ayahmu.”*. HR. Ibnu Majah, shahih dengan syawahid-nya: *“sesungguhnya Allah berwasiat 3x kepada kalian untuk berbuat baik kepada ibu kalian, sesungguhnya Allah berwasiat kepada kalian untuk berbuat baik kepada ayah kalian, sesungguhnya Allah berwasiat kepada kalian untuk berbuat baik kepada kerabat yang paling dekat kemudian yang dekat”*.
- c. Pengungkapan sarana-sarana sastra kedadiktisan dalam novel islami berdasarkan:
- 1) Judul yang relevan terhadap karyanya sehingga keduanya membentuk satu kesatuan yang mengacu pada sang karakter utama.
 - 2) Sudut pandang orang pertama-utama, artinya sang karakter utama bercerita dengan kata-katanya sendiri. Sehingga, memungkinkan pembaca seolah-olah mengalami apa yang terjadi pada tokoh utama sehingga setiap peristiwa seperti nyata. Dan, sudut pandang orang ketiga-tidak terbatas artinya pengarang mengacu pada setiap karakter dan meletakkannya pada posisi sebagai orang ketiga atau superior yang serba tahu (seolah-olah Tuhan). Pengarang juga dapat membuat beberapa karakter melihat, mendengar, atau berpikir atau saat ketika tidak ada satu karakter pun hadir.
 - 3) Gaya yang disajikan pengarang menggunakan bahasa dalam novel-novel islami meliputi berbagai aspek seperti mudah dipahami, banyaknya imaji, metafora, detail, humor, makna konotasi, majas, bahasa daerah Sunda, bahasa Arab, bahasa daerah Minang, bahasa Jepang, bahasa Inggris, teknologi, bahasa baku, singkatan, istilah, bahasa daerah Jawa, bahasa Jepang, peribahasa, istilah-istilah yang

berhubungan dengan pemerintahan yang dideskripsikan terorganisir rapi dan memanjakan indera. Sehingga, membawa pembaca mengalami atau merasakan apa yang dirasakan oleh tokoh. *Tone* yang diciptakan pengarang dalam novel-novel islami menampilkan cerita seperti sangat ringan, romantis, penuh perasaan dan pembaca mudah memahami maksud pengarang

- 4) Simbolisme menghadirkan sebuah simbol yang muncul pada satu peristiwa penting dalam cerita yang menunjukkan makna peristiwa tersebut.
- 5) Ironi dramatis atau dikenal dengan ironi alur dan situasi biasanya muncul melalui kontras diametris antara harapan dengan kenyataan.

Novel-novel islami yang ditulis oleh pengarang Indonesia bernilai kedadiktisan dapat dipolakan sebagai berikut.



Gambar 6.1 Pola Kedadiktisan dalam Novel Islami

Pola kedadiktisan dalam novel islami meliputi tiga kriteria, yaitu 1. Pengungkapan teknik kedadiktisan; 2. Pengungkapan isi kedadiktisan; 3. Pengungkapan sarana-sarana sastra kedadiktisan. Untuk memanfaatkan novel-novel islami yang sudah ada, kita dapat memilih novel-novel islami berdasarkan ciri-ciri kedadiktisannya. Novel-novel islami yang kita pilih sangat mungkin akan bervariasi kedadiktisannya. Namun, kita dapat memanfaatkannya sesuai dengan

Erlinda Nofasari, 2023

KAJIAN KEDIDAKTISAN DALAM NOVEL-NOVEL ISLAMI DAN PEMANFAATAN HASILNYA UNTUK MENYUSUN BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN BERBASIS WEB DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keperluan. Tiga kriteria kedidaktisan tersebut dapat dijadikan acuan untuk menggali nilai-nilai didaktis dalam novel islami dengan ketentuan variabel kedidaktisan sehingga novel islami yang kita pilih dapat sesuai dengan upaya peningkatan pendidikan agama, moral dan sosial. Maka, untuk mengkaji kedidaktisan dalam novel islami kita dapat berpedoman pada kriteria kedidaktisan dengan variabel berikut:

Tabel 6.1 Kriteria Kedidaktisan dalam Novel Islami

No	Butir-Butir Analisis	Variabel	Deskripsi Analisis
1	Pengungkapan Teknik Kedidaktisan	a. Teknik Pengungkapan	mengkaji teknik pengungkapan kedidaktisan dalam novel islami (acuan: fakta-fakta cerita dan tema. Fakta-fakta cerita meliputi 1) alur: dua elemen dasar yaitu konflik dan klimaks; 2) karakter: merujuk pada percampuran dari berbagai kepentingan, keinginan, emosi, dan prinsip moral dari individu-individu yang muncul dalam cerita baik secara implisit dan eksplisit; 3) latar: tempat, waktu, sosial, suasana).
		b. Teknik Penyajian	mengkaji teknik penyajian kedidaktisan dalam novel islami (acuan: perilaku dan sikap tokoh memiliki kesamaan dengan dunia nyata atau disebut mimesis).
2	Pengungkapan Isi Kedidaktisan	a. Kedidaktisan Tujuan Pendidikan Islam	mengkaji kesesuaian isi kedidaktisan tujuan pendidikan Islam (acuan: 1) akidah meliputi tauhid <i>rubbubiyah</i> seperti berdoa, berserah diri, bersyukur, dan lain-lain. Tauhid <i>mulkiyah</i> seperti menaati perintah Allah dengan percaya kepada Rasul Allah, percaya kepada Kitab Allah, bersalawat, mengaji, dan lain-lain. Tauhid <i>uluhiyah</i> seperti mengerjakan salat, zikir, tidak musyrik, dan lain-lain;

			<p>2) Syariah meliputi ibadah <i>mahdhah</i> seperti ibadah salat, puasa (<i>shaum</i>), zakat, haji dan pengurusan jenazah. Dan, ibadah <i>ghair mahdhah</i> seperti pernikahan (<i>munakahat</i>), perekonomian (<i>iqtishadiyah</i>), politik (<i>siyasah</i>), kebudayaan (<i>tsaqafah</i>), dan <i>jarimah</i> (<i>hudud</i>, <i>qishash</i>, <i>ta'zier</i>/penjara;</p> <p>3) Akhlak meliputi hablun min Allah seperti salat, haji, doa, zikir, dan syukur nikmat. Hablun min an-nas seperti menjenguk orang yang sakit, saling tolong-menolong, mengikis dendam, dan saling memaafkan. Hablun min al-alam seperti membuang sampah ke tempatnya, menyantuni hewan, hemat energi, dan memanfaatkan sumber daya alam sebaik mungkin).</p>
		b. Kedidaktisan Agama	<p>mengkaji kesesuaian isi kedadiktisan agama (acuan:</p> <p>1) ajaran menaati perintah Allah seperti percaya kepada Allah, melaksanakan salat, beristigfar dan lain-lain;</p> <p>2) ajaran menjauhi larangan Allah seperti menghindari perbuatan buruk, gibah, maksiat, minuman keras dan lain-lain).</p>
		c. Kedidaktisan moral	<p>mengkaji kesesuaian isi kedadiktisan moral (acuan: ajaran berperilaku baik seperti berbakti kepada orangtua, berkarya, disiplin, keadilan, kedamaian, keikhlasan, kejujuran, ketabahan, keteladanan, memaafkan, meminta maaf, memuliakan tamu, menasihati, menghargai orang lain, menghormati orang</p>

			lain, menyayangi, sopan santun, tanggung jawab, tidak sombong, tidak curang dan lain-lain).
		d. Kedidaktisan Sosial	mengkaji kesesuaian isi kedidaktisan sosial, acuan: ajaran peduli sosial seperti tolong-menolong, menyayangi, bersedekah, bersahabat, berbagi, bakti kemanusiaan, dan lain-lain.
		e. Kedidaktisan Dimensi Pengetahuan	mengkaji kesesuaian isi kedidaktisan dimensi pengetahuan, acuan: 1) pengetahuan faktual, 2) pengetahuan konseptual, 3) pengetahuan prosedural, 4) pengetahuan metakognitif.
		f. Kedidaktisan Sumber Ilmu yang Terpuji	mengkaji kesesuaian isi kedidaktisan Sumber Ilmu yang Terpuji, acuan: 1) Al-Qur'an; 2) Sunnah Rasulullah SAW (hadis).
3	Pengungkapan Sarana-Sarana Sastra Kedidaktisan	Sarana-Sarana Sastra	mengkaji sarana-sarana sastra yang disajikan pengarang, acuan: judul, sudut pandang, gaya dan <i>tone</i> , simbolisme, ironi.

2. Klasifikasi Novel-Novel Islami Berdasarkan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah
- a. Novel-novel islami berjudul *Menari di Pelangi* (MdP, 2010) karya Ayunda Nisa Chaira, *Baju Biru yang Bolong* (BByB, 2006) karya Chris Oetoyo, *Sekotak Cinta untuk Sakina* (SCuS, 2016) karya Irma Irawati, *Bidadari Bermata Bening* (BBB, 2017) karya Habiburrahman El Shirazy, *Cinta di Ujung Sajadah* (CdUS, 2012) karya Asma Nadia, *Kapas-Kapas Di Langit* (KKDL, 2003) karya Pipiet Senja, *Negeri 5 Menara* (N5M, 2012) karya Ahmad Fuadi, *Mushaf Cinta* (MC, 2016) karya Amirul Ulum, dan *Sajadah Lipat Pak Camat* (SLPC, 2015) karya Riyanto El Harist dibedakan berdasarkan jenjang pendidikan dasar dan menengah dapat diklasifikasikan menjadi:

- 1) Novel islami anak, yaitu *Menari di Pelangi* (MdP, 2010) karya Ayunda Nisa Chaira, *Baju Biru yang Bolong* (BByB, 2006) karya Chris Oetoyo, *Sekotak Cinta untuk Sakina* (SCuS, 2016) karya Irma Irawati;
 - 2) Novel islami remaja, yaitu *Bidadari Bermata Bening* (BBB, 2017) karya Habiburrahman El Shirazy, *Cinta di Ujung Sajadah* (CdUS, 2012) karya Asma Nadia, *Negeri 5 Menara* (N5M, 2012) karya Ahmad Fuadi;
 - 3) Novel islami dewasa, yaitu *Kapas-Kapas Di Langit* (KKDL, 2003) karya Pipiet Senja, *Mushaf Cinta* (MC, 2016) karya Amirul Ulum, dan *Sajadah Lipat Pak Camat* (SLPC, 2015) karya Riyanto El Harist.
- b. Novel islami anak berjudul *Menari di Pelangi* (MdP, 2010) karya Ayunda Nisa Chaira, *Baju Biru yang Bolong* (BByB, 2006) karya Chris Oetoyo, *Sekotak Cinta untuk Sakina* (SCuS, 2016) karya Irma Irawati; Novel islami remaja berjudul *Bidadari Bermata Bening* (BBB, 2017) karya Habiburrahman El Shirazy, *Cinta di Ujung Sajadah* (CdUS, 2012) karya Asma Nadia, *Negeri 5 Menara* (N5M, 2012) karya Ahmad Fuadi; Novel islami dewasa berjudul *Kapas-Kapas Di Langit* (KKDL, 2003) karya Pipiet Senja, *Mushaf Cinta* (MC, 2016) karya Amirul Ulum, dan *Sajadah Lipat Pak Camat* (SLPC, 2015) karya Riyanto El Harist layak dijadikan sebagai bahan pengajaran sastra baik di sekolah maupun di perguruan tinggi karena memenuhi tiga aspek yang terdiri atas bahasa, psikologi, latar belakang kebudayaan.
- c. Novel islami anak berjudul *Menari di Pelangi* (MdP, 2010) karya Ayunda Nisa Chaira, *Baju Biru yang Bolong* (BByB, 2006) karya Chris Oetoyo, *Sekotak Cinta untuk Sakina* (SCuS, 2016) karya Irma Irawati; Novel islami remaja berjudul *Bidadari Bermata Bening* (BBB, 2017) karya Habiburrahman El Shirazy, *Cinta di Ujung Sajadah* (CdUS, 2012) karya Asma Nadia, *Negeri 5 Menara* (N5M, 2012) karya Ahmad Fuadi; Novel islami dewasa berjudul *Kapas-Kapas Di Langit* (KKDL, 2003) karya Pipiet Senja, *Mushaf Cinta* (MC, 2016) karya Amirul Ulum, dan *Sajadah Lipat Pak Camat* (SLPC, 2015) karya Riyanto El Harist memenuhi standar kelayakan bahasa yang meliputi keterbacaan, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, logika berbahasa.

- d. Novel islami anak berjudul *Menari di Pelangi* (MdP, 2010) karya Ayunda Nisa Chaira, *Baju Biru yang Bolong* (BByB, 2006) karya Chris Oetoyo, *Sekotak Cinta untuk Sakina* (SCuS, 2016) karya Irma Irawati Harist disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis jenjang pendidikan dasar yaitu tingkat sekolah dasar (SD) dan tingkat sekolah menengah pertama (SMP). psikologi tingkat sekolah dasar (SD) berada pada tahap pengkhayal usia 8-9 tahun; dan tahap romantik usia 10-12 tahun. Sedangkan, tingkat sekolah menengah pertama (SMP) berada pada tahap realistik usia 13-16 tahun.
- e. Novel islami remaja berjudul *Bidadari Bermata Bening* (BBB, 2017) karya Habiburrahman El Shirazy, *Cinta di Ujung Sajadah* (CdUS, 2012) karya Asma Nadia, *Negeri 5 Menara* (N5M, 2012) karya Ahmad Fuadi disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis jenjang pendidikan menengah yaitu tingkat sekolah menengah atas (SMA). Psikologi tingkat sekolah menengah atas (SMA) berada pada tahap generalisasi usia 16 tahun dan selanjutnya.
- f. Novel islami dewasa berjudul *Kapas-Kapas Di Langit* (KKDL, 2003) karya Pipiet Senja, *Mushaf Cinta* (MC, 2016) karya Amirul Ulum, dan *Sajadah Lipat Pak Camat* (SLPC, 2015) karya Riyanto El Harist disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis jenjang pendidikan perguruan tinggi. Psikologi tingkat perguruan tinggi berada pada masa dewasa awal (*early Adulthood*, usia 18/20-40 tahun), dan masa dewasa madya/setengah baya (*midle age*, usia 40-60 tahun).
- g. Novel islami anak berjudul *Menari di Pelangi* (MdP, 2010) karya Ayunda Nisa Chaira, *Baju Biru yang Bolong* (BByB, 2006) karya Chris Oetoyo, *Sekotak Cinta untuk Sakina* (SCuS, 2016) karya Irma Irawati; Novel islami remaja berjudul *Bidadari Bermata Bening* (BBB, 2017) karya Habiburrahman El Shirazy, *Cinta di Ujung Sajadah* (CdUS, 2012) karya Asma Nadia, *Negeri 5 Menara* (N5M, 2012) karya Ahmad Fuadi; Novel islami dewasa berjudul *Kapas-Kapas Di Langit* (KKDL, 2003) karya Pipiet Senja, *Mushaf Cinta* (MC, 2016) karya Amirul Ulum, dan *Sajadah Lipat Pak Camat* (SLPC, 2015) karya Riyanto El Harist disajikan sesuai dengan

latar belakang kebudayaan yang meliputi faktor kehidupan manusia dan lingkungannya seperti geografi, sejarah, topografi, iklim, mitologi, legenda, pekerjaan, kepercayaan, cara berpikir, nilai-nilai masyarakat, seni, olah raga, hiburan, moral, etika dan sebagainya.

3. Pemanfaatan hasil-hasil kajian keddiktisan dalam novel-novel islami untuk menyusun buku pengayaan pengetahuan berbasis web di SMA, dapat disimpulkan sebagai berikut.
 - a. Usaha memberikan kontribusi kajian teori dan keilmuan di bidang sastra khususnya kajian keddiktisan novel islami remaja yang disajikan pada bab 1 dan 2.
 - b. Usaha memberikan kontribusi dalam pendidikan moral dan nilai-nilai keddiktisan pada peserta didik maupun masyarakat Indonesia yang disajikan pada bab 3, 4, dan 5.

Kriteria keddiktisan dalam novel islami memiliki variabel-variabel didaktis agama, moral, sosial yang diwujudkan dalam bentuk perilaku didaktis, doktrin didaktis, solusi didaktis, pesan didaktis, dan contoh didaktis. Variabel-variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Pengungkapan Teknik Keddiktisan dalam Novel Islami, meliputi: teknik pengungkapan dan teknik penyajian. Teknik pengungkapan mencakup fakta-fakta cerita (alur didaktis, karakter, latar) dan tema didaktis. Sedangkan, teknik penyajian mencakup mimesis.
2. Pengungkapan Isi Keddiktisan dalam Novel Islami, meliputi: keddiktisan tujuan pendidikan Islam mencakup akidah, syariah, akhlak; keddiktisan agama; keddiktisan moral; keddiktisan sosial; keddiktisan dimensi pengetahuan mencakup pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, metakognitif; keddiktisan Sumber Ilmu yang Terpuji mencakup Al-Qur'an dan hadis.
3. Pengungkapan Sarana-Sarana Sastra Keddiktisan dalam Novel Islami, meliputi: judul, sudut pandang, gaya dan *tone*, simbolisme, ironi.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan tersebut, ditemukan beberapa implikasi dari penelitian ini, yaitu:

1. Secara teoretis penelitian ini terkait novel-novel islami yang ditulis oleh pengarang Indonesia mampu memberikan gambaran tentang novel islami anak, novel islami remaja, dan novel islami dewasa.
2. Memberikan gambaran kedadaktisan novel islami Indonesia, sebagai wujud nilai-nilai luhur masyarakat Indonesia dan memperkaya khasanah telaah sastra Indonesia yang layak dijadikan sebagai bahan pengajaran sastra sesuai dengan pendidikan dasar dan menengah.
3. Memberikan kontribusi penyediaan buku pengayaan pengetahuan yang bermuatan nilai-nilai kedadaktisan islami berbasis Web sebagai bentuk buku pengayaan sastra islami dalam dunia pendidikan. Produk penelitian berupa buku pengayaan pengetahuan berjudul *Novel-Novel Islami Indonesia: Tinjauan Sastra Didaktis* dapat diakses melalui tautan <https://sastradidaktis.id/>

C. Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian ini berdasarkan pada simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan sebelumnya.

1. Bagi Badan Standar Kurikulum dan Standar Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, karakteristik novel islami diharapkan menjadi panduan dalam menentukan novel islami yang unggulan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah serta perguruan tinggi.
 - a. Bagi Badan Standar Kurikulum dan Standar Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, karakteristik novel islami diharapkan menjadi panduan dalam menentukan novel islami yang unggulan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah serta perguruan tinggi. Karakteristik novel islami didaktis yang sesuai dengan bahan pembelajaran di jenjang pendidikan dasar dan menengah sebagai berikut:

- 1) Novel-novel islami yang bernilai kedadiktisan tujuan pendidikan Islam, aspek agama, aspek moral, aspek sosial, dimensi pengetahuan dan sumber Ilmu yang Terpuji disajikan secara jelas.
- 2) Novel-novel islami yang bernilai kedadiktisan tujuan pendidikan Islam, aspek agama, aspek moral, aspek sosial, dimensi pengetahuan dan sumber Ilmu yang Terpuji disajikan melalui bahasa yang baik dan sopan, tidak mengandung sara, ujaran kebencian sesuai dengan standar kelayakan bahasa yang meliputi keterbacaan, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan logika berbahasa.
- 3) Novel-novel islami yang bernilai kedadiktisan tujuan pendidikan Islam, aspek agama, aspek moral, aspek sosial, dimensi pengetahuan dan Sumber Ilmu yang Terpuji disajikan sesuai dengan perkembangan psikologi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar. Contoh novel islami didaktis yang sesuai dengan untuk jenjang pendidikan dasar di antaranya: *Menari di Pelangi, Baju Biru yang Bolong, Sekotak Cinta untuk Sakina*.
- 4) Novel-novel islami yang bernilai kedadiktisan tujuan pendidikan Islam, aspek agama, aspek moral, aspek sosial, dimensi pengetahuan dan sumber Ilmu yang Terpuji disajikan sesuai dengan perkembangan psikologi peserta didik pada jenjang pendidikan menengah. Contoh novel islami didaktis yang sesuai dengan untuk jenjang pendidikan menengah di antaranya: *Bidadari Bermata Bening, Cinta di Ujung Sajadah, Negeri 5 Menara*.
- 5) Novel-novel islami yang bernilai kedadiktisan tujuan pendidikan Islam, aspek agama, aspek moral, aspek sosial, dimensi pengetahuan dan sumber Ilmu yang Terpuji disajikan sesuai dengan perkembangan psikologi mahasiswa perguruan tinggi menunjukkan kedewasaan dalam berpikir dan bertindak. Contoh novel islami didaktis yang dapat digunakan untuk mata kuliah Apresiasi Sastra pada perguruan tinggi di antaranya: *KAPAS-KAPAS DI LANGIT, Mushaf Cinta, Sajadah Lipat Pak Camat*.

- 6) Novel-novel islami yang bernilai keddiktisan tujuan pendidikan Islam, aspek agama, aspek moral, aspek sosial, dimensi pengetahuan dan sumber Ilmu yang Terpuji disajikan sesuai dengan latar belakang kebudayaan yang meliputi geografi, iklim, pekerjaan, kepercayaan, cara berpikir, nilai-nilai masyarakat, seni, moral, etika.
- b. Karakteristik novel islami remaja yang sesuai dengan bahan pembelajaran sastra jenjang pendidikan menengah tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), diantaranya: (1) novel-novel islami remaja bermuatan nilai-nilai keddiktisan aspek agama, aspek moral, dan aspek sosial yang disajikan sesuai standar kelayakan bahasa yang meliputi keterbacaan, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan logika berbahasa. (2) novel-novel islami remaja bermuatan nilai-nilai keddiktisan aspek agama, aspek moral, dan aspek sosial sesuai dengan kematangan jiwa (psikologi). (3) novel-novel islami remaja bermuatan nilai-nilai keddiktisan aspek agama, aspek moral, dan aspek sosial sesuai dengan latar belakang kebudayaan yang meliputi geografi, sejarah, topografi, iklim, mitologi, legenda, pekerjaan, kepercayaan, cara berpikir, nilai-nilai masyarakat, seni, olah raga, hiburan, moral, etika, dan sebagainya.
 - c. Karakteristik novel islami dewasa yang sesuai dengan media pembelajaran sastra jenjang perguruan tinggi, diantaranya: (1) novel-novel islami dewasa bermuatan nilai-nilai keddiktisan aspek agama, aspek moral, dan aspek sosial yang disajikan sesuai standar kelayakan bahasa yang meliputi keterbacaan, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan logika berbahasa. (2) novel-novel islami dewasa bermuatan nilai-nilai keddiktisan aspek agama, aspek moral, dan aspek sosial sesuai dengan kematangan jiwa (psikologi). (3) novel-novel islami dewasa bermuatan nilai-nilai keddiktisan aspek agama, aspek moral, dan aspek sosial sesuai dengan latar belakang kebudayaan yang meliputi geografi, sejarah, topografi, iklim, mitologi, legenda, pekerjaan, kepercayaan, cara berpikir, nilai-nilai masyarakat, seni, olah raga, hiburan, moral, etika, dan sebagainya.

2. Bagi Pusat Pendidikan Kementerian Agama, pemanfaatan buku pengayaan pengetahuan *Novel-Novel Islami Indonesia: Tinjauan Sastra Didaktis* dapat dijadikan acuan dalam menentukan novel islami yang unggulan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah serta perguruan tinggi.
3. Bagi masyarakat Indonesia, pemanfaatan buku pengayaan pengetahuan *Novel-Novel Islami Indonesia: Tinjauan Sastra Didaktis* dapat dijadikan sebagai literasi karena sumber data dalam penelitian ini merupakan novel populer yang dapat dinikmati oleh siapa saja.
4. Bagi peserta didik, pemanfaatan hasil kajian kedadiktisan dalam novel islami sebagai bahan bacaan atau memperkaya literasi perilaku menjadi lebih baik lagi karena berisi ajaran aspek agama, moral dan sosial siswa dan dapat memperbaiki pengetahuan, keterampilan, bimbingan kereligiusan, sikap moral, sikap sosial yang baik.
5. Bagi peserta didik yang tidak beragama Islam, pemanfaatan hasil kajian kedadiktisan novel islami sebagai literasi karena sumber data dalam penelitian ini merupakan novel populer yang dapat dinikmati oleh siapa saja.
6. Bagi mahasiswa filsafat agama, pemanfaatan hasil kajian kedadiktisan dalam novel islami dapat memberikan kontribusi terkait ilmu agama.
7. Bagi penulis sastra anak islami, khususnya pengarang novel islami anak, novel islami remaja, dan novel islami dewasa yang bertujuan untuk dunia pendidikan harus memperhatikan aspek didaktis dalam menciptakan novel islami, sehingga novel islami mampu bernilai didaktis yang tinggi, memberikan solusi didaktis sehingga mampu membangun jiwa pembacanya menjadi lebih baik. Karena, tugas pengarang karya sastra Indonesia juga berperan dalam mendidik agama, moral, sosial masyarakat Indonesia.
8. Bagi pendidik dan calon pendidik, pemanfaatan buku pengayaan pengetahuan *Novel-Novel Islami Indonesia: Tinjauan Sastra Didaktis* sebagai referensi dan implementasi pembelajaran sastra di sekolah, dan motivasi kompetensi sebagai media dalam pembelajaran sastra serta sebagai pelengkap buku teks.

9. Bagi peneliti bidang sastra, pemanfaatan buku pengayaan pengetahuan *Novel-Novel Islami Indonesia: Tinjauan Sastra Didaktis* untuk peneliti bidang sastra khususnya sastra islami. Temuan kriteria kedadiktisan dalam novel islami ini menghasilkan kriteria kedadiktisan dalam novel islami. Kriteria tersebut di antaranya mengedepankan ciri kedadiktisan novel islami anak, ciri kedadiktisan novel islami remaja, ciri kedadiktisan novel islami dewasa yang identik dengan karakteristik aspek agama, aspek moral, dan aspek sosial sebagai cerminan masyarakat Indonesia. Kemudian, kriteria kedadiktisan dalam novel islami dapat dikembangkan dalam penelitian-penelitian novel islami lain, khususnya novel islami Indonesia sehingga, akan menambah khasanah keilmuan dan kriteria kedadiktisan dalam novel islami Indonesia. Penelitian-penelitian selanjutnya mengenai kedadiktisan dalam novel islami sangat penting dilakukan, karena tanggung jawab membangun karakter-karakter didaktis islami bangsa ini merupakan tanggung jawab bersama untuk membentuk, membangun, mengembangkan akhlak masyarakat Indonesia.
10. Bagi praktisi bidang bahasa dan sastra Indonesia, pemanfaatan data novel islami Indonesia sebagai data awal untuk kajian baru.
11. Bagi pendidik, peserta didik, calon pendidik dan masyarakat Indonesia. Pemanfaatan buku pengayaan pengetahuan *Novel-Novel Islami Indonesia: Tinjauan Sastra Didaktis* berbasis Web dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan bimbingan kereligiusan, sikap moral, sikap sosial yang baik bagi pembacanya. Selain itu, pemanfaatan buku pengayaan pengetahuan *Novel-Novel Islami Indonesia: Tinjauan Sastra Didaktis* berbasis Web dapat memberikan pengalaman menarik dan menumbuhkan suasana baru yang menyenangkan saat pembelajaran sastra di sekolah atau perguruan tinggi. Kemudian, pemanfaatan buku pengayaan pengetahuan *Novel-Novel Islami Indonesia: Tinjauan Sastra Didaktis* berbasis Web dapat memberikan motivasi kompetensi bagi pendidik dan calon pendidik, khususnya bidang sastra islami Indonesia. Dan, pemanfaatan buku pengayaan pengetahuan *Novel-Novel Islami Indonesia: Tinjauan Sastra*

Didaktis berbasis Web dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran sastra, dan sebagai pelengkap buku teks.